



Tanggal	04 Agustus 2023	Media	Rakyat Sumbar
Kategori	PARIWISATA & BUDAYA	Jurnalis	war

HARIAN

Rakyat SUMBAR

Suara Nasional Masyarakat Madani

PEMERINTAH KOTA PARIAMAN - DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

KLIPING KORAN

HARI : Juli dt

TANGGAL : 04 Agustus 2023

Kota Pariaman Raih Sertifikat EBT Tabuik dan KIK Sulaman

Pariaman, Rakyat Sumbar— Kota Pariaman sukses meraih Sertifikat Ekspresi Budaya Tradisional (EBT) Tabuik dan Sertifikat Kekayaan intelektual komunal (KIK) Sulaman Kapalo Paniti Nareh dari Kementerian Hukum dan HAM (Kemenkum HAM) RI, melalui Kantor Wilayah (Kanwil) Kementerian Hukum dan HAM (Kemenkum HAM) Sumatera Barat.

Penyerahan Sertifikat ini diserahkan langsung oleh Kepala Kanwil Kemenkum HAM Sumatera Barat, Haris Sukanto, kepada Wali Kota Pariaman, Genius Umar dan Ketua Dekranasda Kota Pariaman, Ny. Lucyanel Genius, pada puncak Pesona Budaya Hoyak Tabuik Piaman 2023, Minggu sore (30/7).

"Indonesia merupakan negara yang kaya akan keanekaragaman budaya dan alam. Dimana terdapat potensi besar di bidang kekayaan intelektual yang berbasis pada nilai-nilai tradisi, budaya, dan potensi alam di seluruh wilayah di Indonesia, dan Kota Pariaman telah melestarikan hal tersebut," ujar Kepala Kanwil Kemenkum HAM Sumatera Barat, Haris Sukanto,

Ia mengatakan Potensi besar dari bidang Kekayaan Intelektual juga dapat membentuk nation branding Bangsa Indonesia. Konsep nation branding meliputi seluruh dimensi yang perlu dibenahi dengan terintegrasi, termasuk di dalamnya dimensi ekonomi,

pariwisata, kebudayaan, pemerintahan, dan lain-lain. Nation branding memiliki potensi untuk meningkatkan daya saing suatu negara.

"Kekayaan intelektual komunal (KIK) adalah kekayaan intelektual yang dimiliki oleh masyarakat umum bersifat komunal yang terdiri dari Ekspresi Budaya Tradisional, Pengetahuan Tradisional, Sumber Daya Genetik, dan Potensi Indikasi Geografis. Salah satu rezim KIK yang memiliki potensi ekonomi adalah Indikasi Geografis (IG)," ungkapnya.

Lebih lanjut Indikasi Geografis terbukti dapat menjadi katalisator, tidak hanya bagi nation branding tapi juga mendukung kemandirian ekonomi. Untuk itu Kanwil Kemenkum HAM Sumatera Barat, memberikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Pemerintah Kota Pariaman khususnya Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM yang telah bahu membahu bersama Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Sumatera Barat untuk mendaftarkan Sulaman Kapalo Paniti Nareh sebagai Indikasi Geografis dari Kota Pariaman.

"Kerajinan Sulaman Nareh menjadi salah satu kebanggaan sektor ekonomi di Kota Pariaman. Sulaman ini telah mengukir prestasi selama puluhan tahun menjadi salah satu kebanggaan sektor ekonomi di Kota Pariaman. Selama puluhan tahun Kota Pari-

man menjadi pemasok aneka jenis kerajinan sulaman berkualitas unggul hingga berbagai pelosok Indonesia hingga negara tetangga, tukasnya.

Haris Sukanto menuturkannya mengucapkan selamat kepada Kota Pariaman, yang selalu Semangat, dedikasi dan Kerja Keras Pemerintah daerahnya, akhirnya membuahkan hasil, berupa Sulaman Kapalo Paniti Nareh, telah terdaftar pada Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual dengan Nomor Agenda: E. IG 03.2022.000013.

"Selanjutnya Ekspresi Budaya Tradisional (EBT) Tabuik, secara umum sebenarnya merujuk kepada dari hasil kreativitas intelektual suatu kelompok masyarakat adat, yang memiliki (potensi) nilai komersial. Tabuik yang merupakan Ekspresi Budaya Tradisional, telah bertransformasi menjadi sebuah penggerak perekonomian," terangnya.

Ia menjelaskan, Tabuik yang dahulunya adalah budaya dan ritual adat, sekarang telah bertransformasi menjadi suatu festival yang menarik minat wisatawan baik nasional maupun mancanegara. Karena itu, Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Sumatera Barat, menyerahkan sertifikat pencatatan KIK Tabuik kepada Pemerintah Kota Pariaman, yang dirinya serahkan pada Puncak Pesona Budaya Hoyak Tabuik Piaman 2023 hari ini, ulasnya.

"Sehubungan dengan hal ter-

sebut, Tabuik secara resmi sudah terdata pada Pusat Data Nasional Kekayaan Intelektual Komunal. Pencatatan ini merupakan langkah perlindungan defensif yang dilakukan oleh Pemerintah. Perlindungan ini ditujukan untuk menutup celah yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang tidak beritikad baik," tutupnya.

Sementara itu Wali Kota Pariaman, Genius Umar mengucapkan terimakasih dan apresiasi yang tinggi terhadap Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Sumatera Barat, yang telah menerbitkan Sertifikat terhadap dua komponen yang ditetapkan, yaitu Sertifikat Kekayaan intelektual komunal (KIK) Sulaman Kapalo Paniti Nareh dan Sertifikat Ekspresi Budaya Tradisional (EBT) Tabuik ucapnva.

"Dengan adanya sertifikat pengakuan dari pemerintah pusat ini, kita harapkan dapat melecut semangat kami di Kota Pariaman, untuk bekerja lebih giat lagi, sehingga kemajuan daerah kita yang kita inginkan Bersama, dapat kita wujudkan," tutupnya.

Genius menyebutkan, dengan adanya sertifikat pengakuan ini, akan ada perlindungan atas KIK untuk mencegah klaim sepihak dari atau penggunaan tanpa beritikad baik oknum tertentu, baik dalam negeri maupun dari negara lain. "Dengan Kata Lain Ekspresi Budaya Tradisional Tabuik, tidak dapat diklaim oleh Pihak Lain," katanya mengakhiri. (war)

